

LITERATUR REVIEW STRATEGI PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI MELALUI DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Hutri Prawita Bancin¹, Emilda², Evi Kurniawati³, Fatimah⁴, Heli Shintia Sinaga⁵, Siti Nurmawan Sinaga⁶, Imran Saputra Surbakti⁷

^{1,2,3,4,5,6}, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2519103009@mitrahusada.ac.id, 2519103005@mitrahusada.ac.id,
2519103006@mitrahusada.ac.id, 2519103007@mitrahusada.ac.id, 2519103008@mitrahusada.ac.id,
sitinurmawan@mitrahusada.ac.id, imransurbakti@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 tercatat sebesar 4.482 kasus. Tingginya AKI dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk menurunkan resiko kematian ibu dan bayi. Lebih dari 40% perempuan hamil berpotensi mengalami komplikasi selama masa kehamilan, dan sekitar 15% diantaranya merupakan kondisi serius yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization / WHO) melaporkan bahwa setiap tahun sekitar setengah juta perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan 99% kasus terjadi di negara berkembang. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui pendekatan kolaborasi interprofesional serta meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini dan penanganan komplikasi kehamilan. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan oleh masyarakat khususnya melalui layanan antenatal yang menekankan pengenalan resiko tinggi pada ibu hamil dengan metode skrining atau deteksi dini dengan menggunakan buku KIA maupun pemeriksaan rutin menjadi langkah penting dalam mendeteksi sedini mungkin, memantau kondisi kehamilan serta menjaga kesehatan ibu agar terhindar dari komplikasi. Tujuan literature review ini adalah untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil melalui interprofesional collaboration serta peningkatan pemahaman tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Metode yang digunakan adalah literature review yang didapatkan dari 7 artikel melalui google scholar, Garuda dalam rentang tahun 2020-2025. Hasil dari literature review diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat 70% mengenai pengetahuan upaya pencegahan kematian ibu dan bayi melalui pelayanan kegawatdaruratan kebidanan. Kesimpulannya dari kegiatan ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sehingga komplikasi dapat dicegah lebih awal dan kesehatan ibu dan bayi terjaga dengan optimal.

Kata Kunci : penurunan aki dan akb, deteksi dini, tanda bahaya kehamilan

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in 2023 was recorded at 4,482 cases. The high number of maternal deaths is influenced by various factors, indicating the need for continuous efforts to reduce the risk of maternal and infant mortality. More than 40% of pregnant women are at risk of experiencing complications during pregnancy, and approximately 15% of these cases involve serious conditions that may threaten the safety of both mother and fetus. The World Health Organization (WHO) reports that around half a million women die each year due to pregnancy and childbirth complications, with 99% of these deaths occurring in developing countries. Therefore, strategic efforts are required to improve maternal health through interprofessional collaboration and by strengthening knowledge of early detection and management of pregnancy complications. Increasing the utilization of health care services, particularly antenatal care, is essential to identify high-risk pregnancies through screening or early detection using the Maternal and Child Health (MCH/KIA) book and

routine examinations. These measures are important for early identification of risks, monitoring pregnancy conditions, and maintaining maternal health to prevent complications. This literature review aims to optimize maternal health through interprofessional collaboration and by improving understanding of early detection of pregnancy complications. The method used was a literature review of 7 articles obtained from Google Scholar and Garuda databases published between 2020 and 2025. The results showed that pregnant women's knowledge increased by 70% regarding efforts to prevent maternal and infant mortality through emergency obstetric care services. In conclusion, community-based health programs can enhance pregnant women's knowledge and awareness of the importance of early detection of pregnancy emergencies, allowing complications to be prevented earlier and ensuring optimal maternal and neonatal health outcomes.

Keywords: *reduction of maternal and infant mortality, early detection, pregnancy danger signs*

Pendahuluan

Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas kesehatan suatu negara. Tingginya angka kesakitan dan kematian ibu di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, masih menjadi permasalahan serius dalam upaya pembangunan sektor kesehatan. Data dari World Health Organization (WHO, 2023) menunjukkan bahwa setiap hari sekitar 800 perempuan di dunia meninggal akibat komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan persalinan, padahal sebagian besar kasus tersebut sebenarnya dapat dicegah.

Di Indonesia, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 melaporkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih lebih tinggi dibandingkan target Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Hingga saat ini, data khusus mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang kegawatdaruratan maternal masih terbatas.

Pemahaman mengenai kegawatdaruratan maternal sejak dini dapat membantu pasangan dalam mengenali risiko kehamilan dan persalinan, sehingga mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat saat terjadi kondisi darurat. Oleh karena itu, edukasi pranikah yang mencakup aspek kegawatdaruratan maternal menjadi strategi preventif yang penting untuk menurunkan risiko

komplikasi dan kematian ibu serta meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.

Hingga saat ini, belum tersedia data spesifik yang menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat secara luas mengenai kegawatdaruratan maternal. Namun, mengingat calon pengantin berada pada fase awal menuju kehamilan dan persalinan, pemberian edukasi sejak dini terkait kegawatdaruratan maternal dinilai relevan sebagai langkah pencegahan untuk menurunkan risiko terjadinya komplikasi maternal.

Kegawatdaruratan maternal merupakan kondisi medis serius yang dapat dialami perempuan selama masa kehamilan, persalinan, maupun nifas, yang berpotensi mengancam keselamatan ibu dan janin apabila tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat. World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 mendefinisikan kegawatdaruratan maternal sebagai komplikasi obstetri akut yang dapat mengancam jiwa, termasuk di antaranya perdarahan berat, hipertensi dalam kehamilan, infeksi serius, serta gangguan persalinan. Menurut Manuba (2019), kondisi kegawatdaruratan maternal menuntut tindakan cepat dan tepat guna menyelamatkan nyawa ibu dan bayi, karena keadaan ini dapat muncul secara tiba-tiba, bahkan pada ibu hamil yang sebelumnya tampak sehat.

Kematian ibu umumnya disebabkan oleh berbagai komplikasi selama kehamilan dan persalinan, seperti perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, serta masalah pada proses persalinan. Sementara itu, kematian bayi sering berkaitan dengan kondisi prematuritas, kekurangan oksigen saat lahir (asfiksia), dan infeksi (Wilunda, 2022).

Dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program intervensi. Salah satu program yang dijalankan adalah EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival) yang memperoleh dukungan dari USAID dan dilaksanakan pada periode 2011 hingga 2016. Program ini difokuskan pada enam provinsi prioritas dengan tingkat kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, dengan tujuan meningkatkan akses serta mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak secara signifikan. Namun akses serta mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak secara signifikan. Namun demikian, efektivitas program tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai serta keberadaan tenaga medis yang memiliki kompetensi yang baik (Lee, 2023).

Fasilitas kesehatan memegang peranan penting sebagai sarana utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mudah diakses dan berkualitas bagi ibu hamil dan bayi. Fasilitas yang memadai mencakup tersedianya ruang isolasi, ruang persalinan yang layak, peralatan medis yang mutakhir, serta sistem rujukan yang berjalan secara efektif. Apabila sarana dan prasarana tersebut tidak tersedia atau tidak memenuhi standar, maka pelayanan kesehatan yang diberikan menjadi kurang optimal dan berpotensi meningkatkan

risiko terjadinya komplikasi. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas dan kelengkapan fasilitas kesehatan guna mendukung kesehatan ibu dan bayi.

Mempertimbangkan masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia, keterbatasan pengetahuan pasangan usia subur, serta pentingnya pencegahan sejak masa pranikah, maka edukasi mengenai kegawatdaruratan maternal bagi calon pengantin menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan pasangan secara mental, sosial, dan kesehatan dalam menjalani proses reproduksi, sekaligus mencegah terjadinya komplikasi maternal yang berpotensi berakibat fatal

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan literature review, yaitu mencari literature yang berasal dari publikasi artikel melalui google scholar dan Garuda. Cara pencarian literature dengan menggunakan kata kunci yaitu ibu hamil, deteksi dini kematian ibu, kematian bayi. Dari semua artikel yang didapatkan ada 7 artikel yang bisa masuk dalam kriteria inklusi mulai tahun 2020 sampai tahun 2025 dan dilakukan analisis.

Hasil penelitian

Beberapa artikel yang tidak digunakan adalah artikel sifatnya review hasil penelitian, komentar dan studi kualitatif. Sementara artikel yang digunakan berjumlah 7 artikel yang ada di Indonesia dengan rentang waktu dari 2020 sampai 2025. Sebagian besar penelitian menggunakan jenis penelitian quasi eksperiment dimana penelitian ini sudah memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random.

Hasil pencarian artikel tersebut dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Matrik Hasil Tinjauan Literatur Penelitian

No	Penulis/ Tahun	Judul	Desain dan Sampel	Intervensi	Hasil
	Indah Wahyu ningsih, Rilyani, Lina Novika sari,2025	Pengaruh Keterampilam Deteksi Dini Dan Manajemen Awal kegawatdaruratan perdarahan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.	Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen one group Pre-test – Post-test, populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada diruang lingkup kerja Puskesmas Way Panji Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 326 responden, teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Random Sampling dengan sampel sebanyak 30 responden.	Rata-rata nilai pengetahuan setelah diberikan intervensi pre test sebesar 6,33 dan rata-rata nilai pengetahuan post test sebesar 13,03. Rata-rata nilai keterampilan sebelum diberikan intervensi pre test sebesar 4,90 dan rata-rata nilai pengetahuan post test sebesar 11,17	Hasil uji t test pengetahuan (0,000) dan keterampilan (0,000) ibu hamil. Ada pengaruh keterampilan deteksi dini dan manajemen awal kegawatdaruratan perdarahan terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil di Puskesmas Way Panji Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
2.	Yanik Muyassaroh , 2023	Implementation Of Video “Sri Mantab” As An Effort To Increase Efforts To Detect Independent Early Detection In The Group Of Pregnant Women.	Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen dengan desain pretest–posttest menggunakan kelompok kontrol. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel independen dan dependen pada dua kelompok perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan uji unpaired t-test menggunakan uji Mann–Whitney. Sampel diambil 70 orang ibu hamil dengan 35 ibu hamil sebagai kelompok intervensi dan 35 ibu hamil sebagai kelompok kontrol.	Kelompok intervensi menggunakan video “Sri Mantab” setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan. Video tersebut berisi tentang tanda bahaya kehamilan dengan durasi waktu 7 menit. Sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi menggunakan buku KIA	Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan nilai $p = 0,000$. Diharapkan pemberian pendidikan kesehatan dapat memanfaatkan berbagai jenis media, khususnya media audiovisual, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait deteksi dini tanda bahaya kehamilan.
3.	Dino Gagah Prihadianto,	Peningkatan Literasi	Penelitian ini menggunakan desain	Intervensi pendidikan	Rata-rata skor pengetahuan responden mengalami

	Andi Asda Astiah, Dwi Romiana, 2025	Kesehatan Ibu Hamil Melalui Intervensi Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan: Studi Pre-Post Di Batam, Indonesia	Quasi Experimen one group pre-test post-test pada 60 ibu hamil yang mengikuti ANC.	dilakukan uji pre-test menggunakan kuesioner pilihan ganda sebanyak 20 butir, penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, demon visual dengan alat peraga, pembagian leaflet kemudian dilakukan pos-test untuk mengevaluasi setelah diberikan edukasi.	peningkatan yang bermakna dari 52,3% (SD = 12,8) sebelum intervensi menjadi 83,7% (SD = 8,4) setelah intervensi ($p < 0,001$). Proporsi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik meningkat dari 13,3% menjadi 86,7%. Keberhasilan intervensi didukung oleh motivasi peserta, dukungan institusi, serta kompetensi fasilitator.
4.	Ayu Idaningsih, Upus Piatun Khodijah, Ade Ira Latari, Wulan Nur Insani,	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Majalengka	Penelitian menggunakan desain Quasi Experimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 21 ibu hamil, dipilih melalui teknik purposive sampling.	Instrumen berupa kuesioner berisi 15 item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,89). Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal.	Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 11,19 sebelum intervensi menjadi 16,7 setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, sehingga terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pendidikan kesehatan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA.
5.	Dona Tri Sundari1, Verayuanita, Yoan Marini, 2023	Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Setelah Diberikan Konseling Tentang Tanda Bahaya Kehamilan .	penelitian ini menggunakan metode quasy eksperimen. Dengan one group pretest-posttest design. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil. sebanyak 50 responden.	penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.	uji statistik pengetahuan Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$. Hasil yang diperoleh dari uji statistik sikap Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$. Kesimpulannya adanya perbandingan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan konseling tentang tanda bahaya kehamilan.
6.	Khairatunni sa, Dian	Efektivitas Metode Video	Penelitian menggunakan metode	Kelompok dibagi menjadi 2. pada	hasil uji independen sample t-test didapatkan

	Maya Sari Siregar, Sapriadi, Yunita, 2025	Dibandingkan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di UPTD Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh	Quasi-Experimental Design dengan Pretest-Posttest Group Design dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji independen sample t-test Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil sebanyak 54 orang	kelompok intervensi 27 orang ibu hamil diberikan media video tentang tanda bahaya kehamilan. sedangkan kelompok kontrol sebanyak 27 orang ibu hamil diberikan media ceramah tentang tanda bahaya kehamilan.	nilai mean pengetahuan tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan menggunakan metode video sebesar 9,426 dan nilai mean pada pengetahuan menggunakan metode ceramah sebesar 9,130. Karena probabilitas (sig-p) $0,000 < 0,05$ dari masing-masing variabel maka H_0 Ditolak metode video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan
7.	Marsya Alfiya Fauzani,,Ida Widiawati, Yulia Ulfah Fatimah,, Atin Karjatin, 2025	Pengaruh media edukasi audiovisual terhadap perilaku ibu dalam menghitung gerakan janin	Penelitian Menggunakan Quasi experimental dengan rancangan post-test only control design dan menggunakan teknik consecutive sampling pada 30 responden ibu hamil dengan usia kehamilan 28-37 minggu. Teknik analisis data menggunakan uji mannwhitney.15 ibu hamil sebagai kelompok kontrol dan 15 ibu hamil sebagai kelompok intervensi.	Kelompok kontrol 15 ibu hamil akan diberikan edukasi konvensional tentang gerakan janin dan diminta untuk menghitung gerakan janin dengan lembar observasi. Sementara kelompok intervensi diberikan video edukasi tentang gerakan janin dan diminta untuk menghitung gerakan janin dengan lembar observasi. Responden diminta untuk kembali menonton video 1 kali dalam 1 minggu. Setelah 2 minggu, peneliti mengumpulkan kembali lembar observasi.	Rata-rata perilaku menghitung gerakan janin pada kelompok intervensi sebesar 12,10, sementara rata-rata perilaku menghitung gerakan janin pada kelompok kontrol sebesar 11,20. Hasil uji mann whitney diperoleh nilai p value $0,002 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh media edukasi audiovisual terhadap perilaku ibu dalam menghitung gerakan janin di Puskesmas Tanjungsari dan Puskesmas Margajaya.

Pembahasan

Angka kematian ibu dan bayi merupakan parameter penting yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017–2045, Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan serius dalam sektor kesehatan masyarakat, khususnya pada bidang kesehatan ibu dan anak. Permasalahan tersebut meliputi tingginya angka kematian ibu, angka kematian bayi, serta prevalensi kekurangan gizi yang masih berada pada tingkat yang memprihatinkan. Oleh karena itu, salah satu fokus utama penelitian di bidang kesehatan adalah upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), serta prevalensi masalah gizi. Kehamilan memiliki potensi risiko terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin.

Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) memperkirakan bahwa sekitar 15% dari total ibu hamil akan mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan, yang berpotensi menyebabkan kematian ibu dan janin. Salah satu penyebab tidak langsung dari tingginya angka kematian tersebut adalah keterlambatan dalam mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah pencegahan berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan ibu hamil dalam mengenali komplikasi serta tanda bahaya kehamilan sejak dini.

Menurut Artikel dari penelitian Indah Wahyu ningsih, Rilyani, Lina Novika sari, 2025 Hasil uji t test pengetahuan (0,000) dan keterampilan (0,000) ibu hamil. Ada pengaruh keterampilan deteksi dini dan manajemen awal kegawatdaruratan perdarahan terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil di Puskesmas Way Panji Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.

Menurut Artikel dari Penelitian Yanik Muyassaroh, 2023 Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan nilai $p = 0,000$. Diharapkan pemberian pendidikan kesehatan dapat memanfaatkan berbagai jenis media, khususnya media audiovisual, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Menurut Artikel dari penelitian Dino Gagah Prihadianto, Andi Asda Astiah, Dwi Romiana, 2025 Peningkatan Literasi Kesehatan Ibu Hamil Melalui Intervensi Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan: Studi Pre-Post Di Batam Indonesia dengan jumlah kelompok intervensi 60 ibu hamil yang mengikuti ANC. Rata-rata skor pengetahuan responden mengalami peningkatan yang bermakna dari 52,3% (SD = 12,8) sebelum intervensi menjadi 83,7% (SD = 8,4) setelah intervensi ($p < 0,001$). Proporsi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik meningkat dari 13,3% menjadi 86,7%. Keberhasilan intervensi didukung oleh motivasi peserta, dukungan institusi, serta kompetensi fasilitator.

Menurut Artikel dari Penelitian Ayu Idaningsih, Upus Piatun Khodijah, Ade Ira Latari, Wulan Nur Insani,

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Majalengka menggunakan desain Quasi Experimen dengan pendekatan one group pretest–posttest. Sampel berjumlah 21 ibu hamil dengan hasil Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 11,19 sebelum intervensi menjadi 16,7 setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Pendidikan kesehatan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA.

Menurut Artikel Penelitian dari Dona Tri Sundari¹, Verayuanita, Yoan Marini, 2023 Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Setelah Diberikan Konseling Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. penelitian ini menggunakan metode quasy eksperimen. Dengan one group pretest-posttest design. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil. sebanyak 50 responden. Hasil yang diperoleh dari uji statistik pengetahuan Wilxocon didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$. Hasil yang diperoleh dari uji statistik sikap Wilxocon didapatkan nilai $p = 0.000 < 0,05$. Kesimpulanya adanya perbandingan pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan konseling tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut Artikel dari Penelitian Khairatunnisa, Dian Maya Sari Siregar, Sapriadi, Yunita, 2025 Efektivitas Metode Video Dibandingkan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di UPTD Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh dengan metode Quasi Experimen didapat hasil uji independen sample t-test didapatkan nilai mean pengetahuan tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan menggunakan metode video sebesar 9,426 dan nilai mean pada pengetahuan menggunakan metode ceramah sebesar 9,130. Hal ini menunjukkan bahwa metode video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan dibandingkan dengan metode ceramah. Karena probabilitas (sig-p) $0,000 < 0,05$ dari masingmasing variabel maka H_0 Ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan sebelum diberikan metode video dan metode ceramah dengan

responden sesudah diberikan metode video dan metode ceramah.

Menurut Artikel dari Penelian Marsya Alfiya Fauzani,,Ida Widiawati, Yulia Ulfah Fatimah,, Atin Karjatin, 2025 Pengaruh media edukasi audiovisual terhadap perilaku ibu dalam menghitung gerakan janin Penelitian Menggunakan Quasi experimental dengan rancangan post-test only control design dan menggunakan teknik consecutive sampling pada 30 responden ibu hamil dengan Hasil uji mann whitney diperoleh nilai $p \text{ value } 0,002 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh media edukasi audiovisual terhadap perilaku ibu dalam menghitung gerakan janin di Puskesmas Tanjungsari dan Puskesmas Margajaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil review 7 artikel yang ada diketahui bahwa upaya Menurunkan Angka Kematian ibu dan bayi melalui deteksi dini kegawatdaruratan Kehamilan dengan dilakukannya deteksi dini tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan kepedulian ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya dengan tingginya antusias ibu hamil mengikuti pemeriksaan ANC di posyandu ataupun Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya agar dapat mendeteksi sedini mungkin kegawatdaruratan ibu dan bayi.

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi kesehatan kehamilan dan mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan. Diharapkan pemberian pendidikan kesehatan dapat memanfaatkan berbagai jenis media yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Saran bagi petugas kesehatan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak

terkait seperti tenaga kesehatan setempat dapat memberikan arahan kepada ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan agar terhindar dari tanda bahaya tersebut.

Referensi

1. Kemenristekdikti. Rancangan Eksekutif Rencana Induk Riset Nasional 2017-2025 “Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).” <https://promkes.kemkes.go.id/buku-kiakesehatan-ibu-dan-anak>
2. H. Herinawati, N. Heryani, S. Susanti, A. F. D.Nst, I. Imelda, and I. Iksaruddin, “Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak,” J. Akad. Baiturrahim Jambi, vol. 10, no. 1, pp. 109–119, Mar. 2021, doi: 10.36565/jab.v10i1.290.
3. S. (Suratman) Suratman, S. (Siti) Nurhayati, and C. (Colti) Sistiarani, “Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak,” KEMAS J. Kesehat. Masy., vol. 8, no. 2, p.25364, 2013, doi: 10.15294/KEMAS.V8I2.2632.
4. R. Hanum, M. Elisa Safitri. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. J. Bidan Komunitas, vol. 1, no. 3, pp. 152–160, Dec. 2018, doi: 10.33085/JBK.V1I3.3968.
5. Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I.,... & Suryana, S. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. Yayasan Kita Menulis. Alwi, I. (2015). Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis butir. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2).
6. Ariesti. E. & Sulatiningsih. E. (2022). Buku Ajar Keperawatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid. Malang : CV. Penari.
7. Andarwulan, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bpm G. N. Maya D. Tambak Sawah. Embrio, 11(2), 87–93. <https://doi.org/10.36456/Embri.V11I2.2040>.
8. Ayu Agung Budhi, N. G. M., & Nurhayati, T. (2020). Effectiveness of Guidance for Pregnant Women About Early Detection of Danger Signs in Pregnancy Using Leaflet and Audiovisual Media. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i1.886>
9. Bekiou, A., & Gourounti, K. (2020). Reduced Fetal Movements and Perinatal Mortality. Materia Socio-Medica, 32(3), 227–234. <https://doi.org/10.5455/msm.2020.32.227-234>.
10. Berndt, A. M. L., O’Connell, C. M., & McLeod, N. L. (2013). Fetal movement monitoring: how are we doing as educators? Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada: JOGC = Journal d’obstetrique et Gynecologie Du Canada: JOGC, 35(1), 22–28. [https://doi.org/10.1016/s1701-2163\(15\)31044-6](https://doi.org/10.1016/s1701-2163(15)31044-6)
11. BKKBN. (2013). Kurikulum Diklat Teknis Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa Bagi Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya PIK Remaja/Mahasiswa
12. Kemenkes RI. Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG’s). Jakarta; 2015.
13. Kurniawati L, Kudarti, Siswanti R. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas

- tentang Tanda Bahaya Nifas di Ruang Eva Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus Kebidanan dan Kesehatan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*; 2017.
14. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI. 2015. 403
15. Qasha. Efektifitas Edukasi Kesehatan (Ceramah dan SMS Gateway) Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil. *Kedokteran Diponegoro*. 2018.
16. Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. EGC, editor. Jakarta; 2007.
17. Saifuddin A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan BinamPustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
18. Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Profil Kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. 2019. 2019.
19. Cecep K. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Ghalia Indonesia; 2011.
20. Adzaniyah, I. R. (2017). Buku KIA dan pemanfaatan untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(25).
21. Alfu, I. M. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal LINK*, 16(2), 74–82.
22. Ariyati, M. S. (2021). Pengaruh KIE tentang pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 5(2), 1–10.
23. Astuti, P. (2024). Pengaruh edukasi buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan kader Puskesmas Bengkayang demi menurunkan angka stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(4).
24. Manurung, H. R., Pitaloka, D., Sinaga, R., & Siahaan, P. Y. (2022). IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN KADAR HB GRATIS SERTA SOSIALISASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.
25. MAHA, Sisilia Septhreena Br; SINAGA, Siti Nurmawan; SIMANULLANG, Ester. Pengaruh Peer Group Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Status Gizi Selama Kehamilan. *Indonesian Health Issue*, 2024, 3.2: 120-129.